

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR

2021-2030

Jl. Curug Mekar No. 17 Yasmin Bogor
Phone: 0251-7534343



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR
NOMOR 008/ SK/KET-STPB/V/2021**

Tentang

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR,

Menimbang:

- a. Bahwa untuk memberikan arah kebijakan dan program sesuai dengan visi, misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, perlu Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Tahun 2021-2030;
- b. Bahwa untuk implementasi perbaikan berkelanjutan kelembagaan, perlu Rencana Induk Pengembangan sebagai pedoman perencanaan program- program Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor tentang Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Tahun 2021-2030;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47);
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78; Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;

Jl. Curug Mekar No. 17 Yasmin Bogor 16113 - Phone : 0251 -7534343 - Fax : 0251 - 7534513
website : <https://stpbogor.ac.id> email : marketing@stpbogor.ac.id



*Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor
2021-2030*



6. Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2001
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar nasional Perguruan Tinggi
9. Statuta Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor;

MEMUTUSKAN

- | | |
|-------------------|---|
| Menetapkan | : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR TAHUN 2021-2030 |
| Pertama | : Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Tahun 2021-2030 sebagai mana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini; |
| Kedua | : Rencana Induk Pengembangan sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama merupakan panduan bagi semua unit kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dalam menyusun program-program kerja Tahun 2021-2030; |
| Ketiga | : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. |

Ditetapkan di : Bogor
Pada Tanggal : 20 Mei 2021
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

Seruni Dinitri, S.K.M., M.Par.
NIK. 83092013

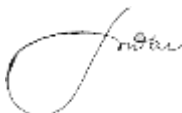
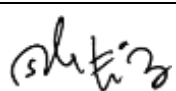
Jl. Curug Mekar No. 17 Yasmin Bogor 16113 - Phone : 0251 - 7534343 - Fax : 0251 - 7534513
website : <https://stpbogor.ac.id> email : marketing@stpbogor.ac.id



	Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor	Kode No : 100/STPB/S-KET/V/2021
	Rencana Induk Pengembangan 2021-2030	Tanggal :15 Mei 2021
		Revisi :20 Mei 2021
		Halaman : - Hal

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR 2021-2030



Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Seruni Dinitri, SKM. M.Par	Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor		1 April 2021
	Nisa Rahmadiyah Utami, S.Pd.,M.Pd.	Sekretaris Institusi		
Pemeriksaan	Dina Hariani S.Hum, M.Par	Wakil Ketua 1		25 April 2021
	Arion Praja Silalahi, S.Tr	Wakil Ketua 3		
Persetujuan	Mellia Jeneetika, S.KM,M.M	Ketua Senat Akademik		1 Mei 2021
Penetapan	Seruni Dinitri, SKM. M.Par	Ketua Sekolah Tinggi		20 Mei 2021
Pengendalian	Shanty Hadiningsih S.Sos	Ketua LPMI		1 Juni 2021



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME, rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor tahun 2021-2030 yang berisi kondisi, fakta, informasi dan perencanaan pengembangan dapat terselesaikan. Rencana Induk Pengembangan ini disusun sebagai tahapan pengembangan jangka pendek, menengah dan Panjang untuk mencapai visi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor yaitu “Menjadikan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul dan berkarakter di bidang Pariwisata serta berdaya saing global di Tahun 2030”

Dunia pendidikan saat ini harus terus menerus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan ditengah kondisi VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*). Selain itu lingkungan pasar juga berubah sehingga institusi pendidikan harus mampu melayani dan meresponse kebutuhan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, maka institusi Pendidikan harus menetapkan Rencana Induk Pengembangan agar pencapaian visi menjadi lebih terarah dan dapat tercapai.

RIP STP Bogor tahun 2021-2030 disusun atas dasar evaluasi diri yakni analisis kondisi nyata tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistem informasi serta daya pendukung lainnya. Dari hasil analisis tersebut ditetapkan visi, misi, tata nilai, arah dan fokus pengembangan, strategi pengembangan, program dan tahap- tahap pengembangan serta indikator keberhasilan.

Dengan adanya RIP ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dan acuan dalam bagi seluruh pimpinan dalam menetapkan melaksanakan serta mengevaluasi program-program pengembangan yang sudah direncanakan.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyiapkan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor 2021-2030. Semoga kita senantiasa diberi kemudahan dalam melaksanakan program-program yang sudah ditetapkan.

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor



Seruni Dinitri, S.KM., M.Par





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi pariwisata di Indonesia yang berdiri sejak Tahun 1999. Diawali dengan kebutuhan akan sumber daya manusia perhotelan pada saat itu, maka dibentuklah sebuah program pendidikan selama 1 tahun yang terletak di Hotel Salak The Heritage Bogor. Seiring dengan waktu, terbentuklah Akademi Pariwisata Bogor dimana terdapat studi program Diploma Tiga Perhotelan pada Tahun 2005. Kemudian untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang pendidikan lanjutan, maka dibentuklah 2 (dua) program studi lain yang lebih tinggi, yaitu Diploma Empat Perhotelan dan Sarjana Pariwisata sejak Tahun 2010 dan namanya berubah menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

Dalam menjalankan kiprahnya sebagai salah satu perguruan tinggi pariwisata di Indonesia, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor secara konsisten dan berkelanjutan memperbaharui segala hal yang berhubungan dengan pendidikan, penelitian dan juga pengabdian masyarakat terutama di bidang pariwisata. Dalam kurun waktu 2016-2020, terdapat berbagai perkembangan yang cukup membanggakan, diantaranya adalah dengan melakukan akreditasi Perguruan Tinggi pada Tahun 2018 dimana hanya beberapa kampus pariwisata yang baru melakukan akreditasi perguruan tinggi dari BAN-PT Nomor 294/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2018 tertanggal 21 November 2018 yang menyatakan bahwa Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor terakreditasi dengan peringkat akreditasi B.

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor telah memiliki peraturan dasar mengenai pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang tercantum dalam Statuta Sekolah

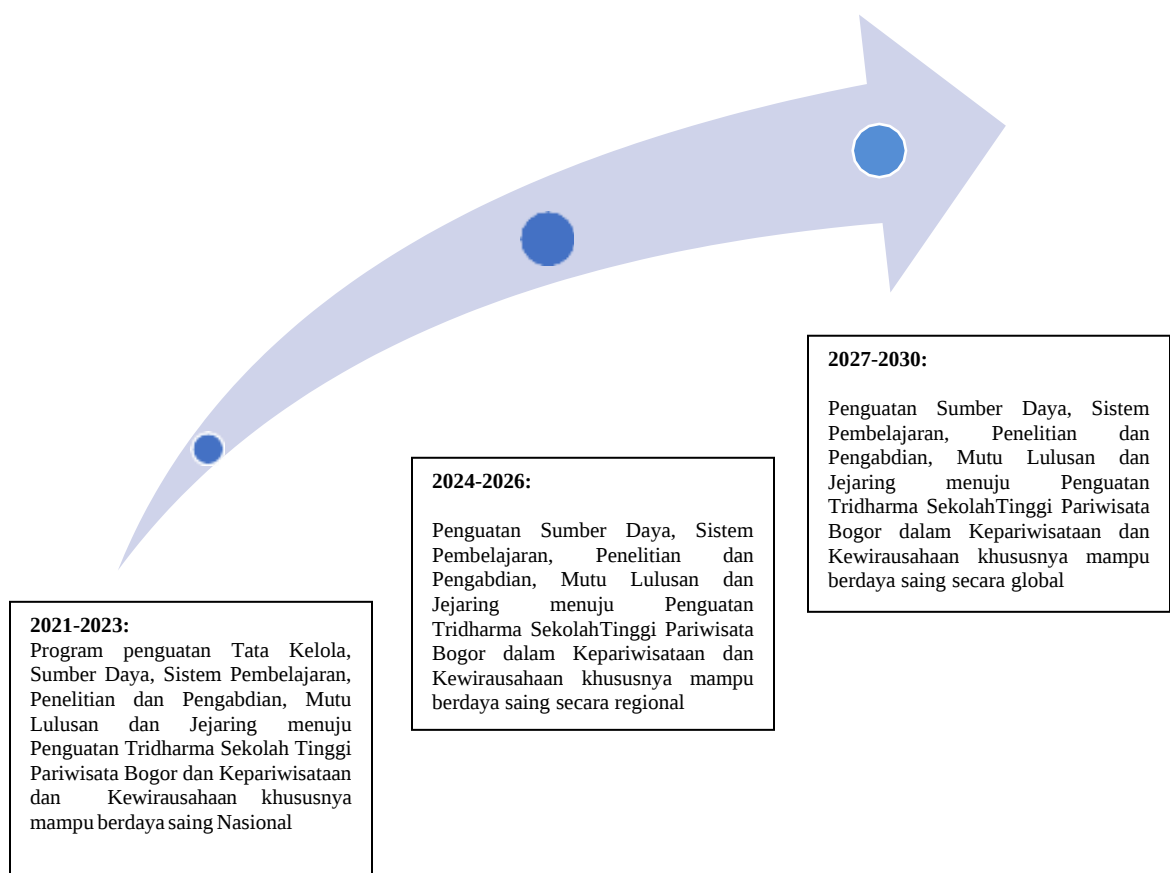


Tinggi Pariwisata Bogor. Statuta Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor telah menetapkan visi yaitu **Menjadikan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul dan berkarakter di bidang Pariwisata serta berdaya saing global di Tahun 2030**, sebagai acuan dan arah pengembangan STP Bogor di masa mendatang. Peraturan dasar tersebut telah menjadi salah satu acuan dalam mengembangkan Rencana Induk Pengembangan STP Bogor tahun 2021-2030.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2021-2030 ini didasarkan pada kondisi realistis melalui evaluasi diri institusi, sebagai respon atas perubahan nasional dan global yang terjadi, serta dalam rangka mencapai visi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul dan berkarakter di bidang Pariwisata serta berdaya saing global di Tahun 2030.

Rencana Induk Pengembangan 2021-2030 disusun atas dasar evaluasi diri yakni analisis kondisi nyata tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistem informasi serta daya pendukung lainnya. Dari hasil analisis tersebut ditetapkan visi, misi, tata nilai, arah dan fokus pengembangan, strategi pengembangan, program dan tahap-tahap pengembangan serta indikator keberhasilan.

Berikut adalah *milestone* STP Bogor 2021 – 2030:



BAB II
LANDASAN FILOSOFIS DAN HUKUM
VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN

a) LANDASAN FILOSOFIS

Implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) dalam mewujudkan visi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dilandasi oleh motto dalam melaksanakan kegiatan kampus sera wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai berikut:

- a. Ketuhanan dan mengakui keberagaman Agama serta kepercayaan
- b. Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Pariwisata
- c. Keterbukaan, berwawasan nasional dan berdaya saing global

Ketuhanan dan mengakui keberagaman Agama serta kepercayaan, bermakna bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya (*fully functioning person*) yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik.

Unggul disini bermakna lebih tinggi, pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya. Unggul berarti pengembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor menjadi kampus yang memiliki kemampuan daya saing. Keunggulan tersebut dalam rangka meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban manusia, masyarakat, dan bangsa berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta lulusan yang memiliki kompetensi dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap khususnya dibidang pariwisata.

Berkarakter lulusan memiliki kepribadian nusantara dan juga memiliki jiwa keramah tamahan yang tinggi. Sedangkan bidang pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan.

Berdaya Saing Global merupakan pengembangan potensi peserta didik didasarkan pada keutuhan dalam proses pendidikan yang tujuannya mencakup keutuhan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang kuat serta baik.



b) LANDASAN HUKUM SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR

Landasan-landasan Hukum yang mendasari di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Keputusan Menteri Nomor 184/U/2004 Tentang Pedoman Pengawasan - Pengendalian Dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana Dan Pascasarjana Di Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2017 Tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pariwisata;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
6. Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24)
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);



13. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
14. Permendikbud No 7 Tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta;
15. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
16. Permendikbud No 7 Tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta;
17. Statuta Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Tahun 2021-2030.

c) **VISI DAN MISI SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR**

Sejalan dengan arah pengembangan, jati diri, dan tantangan ke depan, rumusan visi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor adalah sebagai **“Penyelenggara Pendidikan Tinggi Yang Unggul dan Berkarakter di Bidang Pariwisata serta Berdaya Saing Global di Tahun 2030”**

a) **Visi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor**

Visi ini diuraikan sebagai berikut yaitu:

- 1) Penyelenggara Pendidikan Tinggi Yang Unggul dan Berkarakter merupakan pendidikan tinggi yang memenuhi kepatuhan (*Compliance*) untuk menghasilkan lulusan yang unggul namun juga berkarakter. Unggul disini adalah lulusan memiliki kompetensi dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berkarakter disini adalah lulusan memiliki kepribadian nusantara dan juga memiliki jiwa keramahan yang tinggi.
- 2) Bidang Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
- 3) Berdaya saing global adalah lulusan mampu bersaing baik dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan berkarakter kuat baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

b) **Misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor**

Dalam rangka mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor tahun 2030 adalah:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan sarjana dan vokasi secara profesional untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, siap kerja dan berdaya saing global, serta mampu berwirausaha dilingkup pariwisata dan perhotelan;



- 2) Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian dan kelayakan usaha sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri pariwisata dan perhotelan secara berkelanjutan;
- 3) Meningkatkan kualitas ilmu pariwisata melalui pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan;
- 4) Memperluas akses dan jejaring untuk bekerjasama baik ditingkat nasional maupun global;
- 5) Mengembangkan kompetensi mahasiswa agar memiliki daya saing secara global;
- 6) Membentuk mahasiswa yang memiliki karakter nusantara.

5. VISI DAN MISI PROGRAM SARJANA

1) Visi Program Sarjana

Dengan Adanya beberapa program studi di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, Visi Program Studi Sarjana yaitu :

“Menjadi Program Studi Sarjana Pariwisata yang unggul dan berkarakter berbasis kewirausahaan serta berperan dalam pengembangan ilmu pariwisata yang berwawasan nusantara, berkualitas dan berdaya saing global di tahun 2030”.

2) Misi Program Sarjana

- a) Menyelenggarakan pendidikan pariwisata yang berkualitas, unggul dan berkarakter berbasis kewirausahaan di bidang pariwisata;
- b) Menciptakan sumber daya manusia di bidang pariwisata dan pariwisata yang berkualitas dan kompeten sehingga mampu berdaya saing secara global;
- c) Pengembangan kurikulum yang selalu mengikuti perkembangan industri pariwisata;
- d) Penguatan sumber daya manusia agar mampu membawa program studi pariwisata menjadi program studi yang unggul dan berkarakter berbasis kewirausahaan yang berwawasan nusantara dan berkualitas;
- e) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pelibatan secara aktif dan konsisten;



- f) Melakukan penelitian dan kelayakan usaha sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pariwisata untuk meningkatkan mutu program studi pariwisata;
- g) Memperluas akses dan jejaring untuk bekerjasama dalam bidang pariwisata.

6. VISI DAN MISI PROGRAM DIPLOMA EMPAT PERHOTELAN

1) Visi Program Diploma Empat Perhotelan

Dengan Adanya beberapa program studi di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, Visi Program Studi Diploma 4 yaitu :

“Menjadi Program Studi Sarjana Terapan Perhotelan yang unggul dan berkarakter berbasis kewirausahaan serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di tingkat manajerial perhotelan dan berdaya saing global di tahun 2030”

2) Misi Program Diploma 4

- a) Menyelenggarakan program pendidikan vokasi dan pengajaran di bidang Perhotelan dan Restoran secara profesional untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat manajerial, serta menghasilkan sumber daya manusia berkarakter kewirausahaan yang berkualitas;
- b) Menerapkan kurikulum yang sesuai dan berkualitas untuk mengantisipasi kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha dalam bidang Perhotelan yang professional;
- c) Mengantisipasi perkembangan teknologi dalam bidang perhotelan;
- d) Melakukan penelitian terapan dan kelayakan usaha yang sesuai untuk menunjang pengembangan ilmu perhotelan yang sesuai dengan perkembangan teknologi;
- e) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal secara konsisten;
- f) Memperluas akses dan jejaring untuk bekerjasama dalam bidang perhotelan.

7. VISI DAN MISI PROGRAM DIPLOMA TIGA PERHOTELAN

1) Visi Program Diploma Tiga Perhotelan

Dengan Adanya beberapa program studi di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, Visi Program Studi Diploma Tiga yaitu:



“Menjadi Program Studi Diploma Tiga Perhotelan yang unggul dan berkarakter berbasis kewirausahaan serta menciptakan sumber daya manusia berkualitas, profesional, siap kerja dan berdaya saing global di tahun 2030”

2) Misi Program Diploma Tiga Perhotelan

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang dapat menghasilkan tenaga profesional di bidang Perhotelan dan menghasilkan sumber daya manusia berkarakter kewirausahaan yang berkualitas;
- b) Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam menghasilkan lulusan profesional yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya agar mampu berkompetisi di era global;
- c) Meningkatkan kompetensi lulusan dengan cara membangun kemitraan dengan industri perhotelan serta berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri secara global;
- d) Melaksanakan pengembangan keilmuan dan teknologi di bidang perhotelan dengan cara terus meningkatkan kualitas dan ragam penelitian yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri perhotelan;
- e) Berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan aplikasi keilmuan bidang vokasi perhotelan.

6. TUJUAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR

Tujuan yang ingin di capai Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor berdasarkan visi dan misi pada Tahun 2030 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai perguruan tinggi yang profesional di bidang pariwisata dengan selalu memperbaharui kurikulum yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi, seni, dunia usaha dan industri yang berkelanjutan dan berkarakter;
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter nusantara dengan selalu menjunjung tinggi Pancasila, berkualitas, profesional, siap kerja dan berdaya saing global, serta mampu berwirausaha dilingkup pariwisata dan perhotelan;
3. Mengembangkan peningkatan prosentase kuantitas dan kualitas mahasiswa;
4. Mengembangkan program percepatan pertumbuhan penelitian di bidang Perhotelan dan Pariwisata dan diberi perlindungan HKI secara berkelanjutan;



5. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pariwisata sehingga dapat bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat;
6. Melakukan pembinaan kepada mahasiswa agar mahasiswa menjadi mahasiswa yang berkarakter nusantara dan cinta almamater, serta dapat bersaing ditingkat nasional maupun internasional;
7. Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan institusi pendidikan, dunia usaha, dunia industri dalam rangka program kampus merdeka merdeka belajar baik nasional maupun internasional dalam mewujudkan Sekolah Tinggi Pariwisata yang unggul;
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia baik dalam hal pendidikan maupun kompetensi untuk dapat memenuhi standar nasional dan internasional dan dapat terus sesuai dengan dunia usaha dan industri.

7. SASARAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor secara berkesinambungan akan terus melakukan peningkatan standar mutu. Oleh karena itu maka agar pencapaian visi misi dapat terukur dan dapat dicapai maka sasaran yang akan terus ditingkatkan adalah:

1. Penguatan tata kelola
2. Peningkatan mutu sumber daya
3. Penguatan sistem pembelajaran
4. Peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Peningkatan mutu mahasiswa dan lulusan
6. Peningkatan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri

8. KEBIJAKAN MUTU DAN SASARAN STRATEGIS

Sebagai wujud komitmen manajemen dalam menyusun, menetapkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk menjadikan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai institusi yang dapat menciptakan lulusan berkualitas yang memenuhi tuntutan stakeholders, memuaskan para dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, maka ditetapkan kebijakan mutu Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai berikut:

1. Mengalokasikan sumberdaya yang ada untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos



kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan professional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan kepariwisataan dan kewirausahaan.
3. Meningkatkan kemampuan dan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor secara terus menerus dan terstruktur melakukan peningkatan standar mutu dilakukan agar mutunya dapat berkembang secara berkelanjutan *continuous quality improvement*, untuk itu ditetapkan Sasaran Mutu Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor agar pencapaiannya dapat diukur dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Sasaran strategis Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai berikut:
 - a. Penguatan Tata kelola
 - b. Peningkatan Mutu Sumber daya
 - c. Penguatan Sistem Pembelajaran
 - d. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - e. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulus
 - f. Peningkatan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri

9. BUDAYA KORPORAT

Peningkatan Budaya Kerja Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sumberdaya manusia akan pentingnya nilai budaya korporat, yang akan menjadi prasyarat utama dalam melaksanakan pengelolaan SDM yang profesional. Hasil dari pengelolaan SDM tersebut akan meningkatkan kinerja SDM, sehingga kualitas pelayanan akademik dan non akademik meningkat menuju terwujudnya pelayanan prima, yang berdampak pada kepuasan para pengguna. Pelayanan prima yang diharapkan tersebut terdiri dari:

1) Komitmen

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Sekolah Pariwisata Bogor yang mencakup loyalitas, identifikasi, keterlibatan, dukungan, perasaan ikut memiliki, dan mempertahankan kebijaksanaan organisasi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

2) Kompeten

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Sekolah Pariwisata Bogor yang mencakup kelayakan dan kecakapan dalam melakukan sesuatu kemampuan yang



dapat membuatnya secara efektif menjalankan pekerjaannya dan mencapai objektif dari organisasi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

3) Peduli

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Sekolah Pariwisata Bogor yang mencakup kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, perasaan empati pada orang lain, perasaan menyayangi, peduli dan memperhatikan orang lain serta membiasakan senyum, salam, dan sapa.

4) Konsisten

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Sekolah Pariwisata Bogor yang mencakup sikap, keteguhan memegang nilai-nilai yang telah disepakati bersama, dan tetap teguh di jalan yang benar.

5) Menghormati

Orientasi seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Sekolah Pariwisata Bogor yang mencakup penghargaan, perhatian, menghormati orang lain, dan menghargai diri sendiri.



BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN

Capaian kinerja di bidang Tridharma Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sepanjang tahun 2016-2020 dinilai masih harus memenuhi standar kualitas penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam memenuhi akreditasi nasional. Selain itu, produktivitas luaran penelitian berupa publikasi artikel jurnal nasional terakreditasi dan juga jurnal internasional terindeks masih belum mampu mendongkrak akreditasi baik dalam setiap prodi. Demikian juga dengan kegiatan dan publikasi pengabdian masyarakat dimana para dosen belum sepenuhnya mengetahui dan juga melakukan publikasi pengabdian masyarakat. Oleh karena itu maka diperlukan Rencana Induk Pengembangan dalam rangka misi untuk meningkatkan reakreditasi Institusi di Tahun 2023 maupun percepatan reakreditasi setiap program studi di tahun 2023.

Dalam bidang manajemen, modernisasi pengelolaan aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia masih menjadi bidang yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Pengelolaan keuangan diharapkan lebih akuntabel. Selanjutnya, dalam hal kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik masih perlu mendapat perhatian. Prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi, khususnya di bidang penalaran, minat, dan bakat baik di tingkat nasional maupun internasional, masih harus ditingkatkan. Berbicara mengenai hasil penelitian mahasiswa yang masih belum dipublikasikan dan diadopsi industri juga masih menjadi permasalahan yang harus diberikan solusi kedepannya.

Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor perlu melakukan analisis situasi yang lebih komprehensif, kritis, dan mendalam termasuk pada analisis makro dan mikro. Pada analisis makro Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor perlu melakukan identifikasi perubahan kebijakan terkait, perubahan teknologi, perubahan life style, dan perubahan perekonomian. Pada analisis mikro Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor perlu melakukan mengidentifikasi langkah strategis seperti perbaruan kurikulum sesuai dengan KKNI, sistem informasi akademik yang lebih mumpuni, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Selain itu, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dirasa perlu terus menilai kondisi internalnya sehingga dapat menetapkan posisi diri di dalam



industri pendidikan tinggi atau terfragmen pada pendidikan tinggi bidang pariwisata dan perhotelan.

Batasan arena untuk berkiprah perlu didefinisikan secara jelas agar dapat menyusun sasaran, strategi, dan program yang relevan dan realistis. Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor perlu menyadari bahwa pesaing bukan hanya datang dari Institusi Pariwisata, sebab banyak program studi terkait pariwisata di perguruan tinggi lain yang juga berpotensi menjadi kompetitor. Jejaring kerjasama di dalam negeri dan luar negeri perlu diperluas di wilayah lainnya seperti di Pulau Jawa dan Bali dan keluar negeri.

Struktur organisasi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor perlu mengakomodir beberapa fungsi yang perlu ada untuk menjamin terwujudnya *good university governance*. SPMI yang sudah terbentuk untuk saat ini harus menjalankan fungsinya secara optimal. Perlu ada dokumen formal yang mengatur perencanaan jumlah dosen dan jenjang kepangkatan. Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor perlu mengembangkan prosedur operasi baku untuk menjamin terwujudnya lima pilar *good university governance*. Kerjasama perlu diarahkan pada tridarma dan mendukung pencapaian visi Institusi. Perlu ada pengembangan indikator kinerja tambahan agar Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dapat memiliki standar mutu yang melampaui SN Dikti. Satuan Penjaminan Mutu Internal harus mengoptimalkan fungsinya dengan mengembangkan secara komprehensif dokumen mutu, menyediakan auditor terlatih, membuat jadwal monitoring dan evaluasi tahunan, serta memantau tindak lanjut rekomendasi. Pengukuran kepuasan perlu dilakukan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan dengan lebih terencana dan terjadwal. Instrumen pengukuran kepuasan perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Tata pamong harus diberi kebebasan berkarya dan lebih diberikan kepercayaan juga lebih diberikan pengembangan diri melalui pelatihan sesuai dengan bidangnya. Hal dilakukan untuk terwujudnya visi, terlaksananya misi, dan tercapainya tujuan dengan menggunakan strategi secara transparan/keterbukaan, dan bertanggung jawab.

Dosen yang telah menjadi DTPS masih perlu ditingkatkan kemampuannya untuk Tridarma PT terutama untuk unsur penelitian dan PKM. Pada darma pendidikan sebaiknya perlu memulai untuk terbiasa menulis di antaranya bahan ajar yang sesuai kompetensi Prodi. Keterbatasan sumber dana penelitian dapat diatasi di antaranya bekerjasama dengan industri seperti dengan instansi pemerintahan, perusahaan kepariwisataan dan dengan masyarakat umum. Program rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan perlu



diarahkan secara konsisten terutama hubungannya untuk pencapaian VMTS UPPS dan Prodi.

Tridarma Perguruan Tinggi dengan keahlian dosen-dosen tetap perlu disesuaikan dengan kompetensi Program studi, keikutsertaan dalam seminar ilmiah /lokakarya/ penataran /workshop /pagelaran /pameran serta peragaan dan peningkatan kemampuan secara berkala. Selain itu, setiap dosen homebase Prodi diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam meneliti terutama publikasi karya ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional, dan melanjutkan pendidikannya hingga ke Strata 3 (S3), dan juga untuk mendapat kesempatan magang di industri.

A. Situasi Lingkungan Eksternal

1. Faktor Peluang

- a) Undang-undang dan regulasi lainnya dalam bidang pendidikan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang baik (*good governance university*);
- b) Kebijakan Pemerintah untuk menjadikan bidang pariwisata sebagai sektor unggulan ke-2 dalam 5 bidang yang paling strategis di Indonesia;
- c) Kebijakan Pemerintah yang memberikan peluang untuk mengikuti program hibah di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai instansi/lembaga pemerintah dan swasta;
- d) Kebijakan Pemerintah untuk kemudahan dalam memperpanjang akreditasi secara otomatis;
- e) Kondisi demografi, diprediksi mulai tahun 2020 Indonesia mendapat bonus demografi yaitu penduduk dengan usia produktif (15-60 tahun) mempunyai proporsi 70%, yang diantaranya berpeluang menempuh pendidikan tinggi;
- f) Peningkatan lulusan SMK/ SMA yang potensi calon mahasiswa, disertai adanya peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti studi lanjut;
- g) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni global, dengan perkembangan teknologi informasi dan digital yang cepat, meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan tinggi, serta mendorong percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang tinggi;
- h) Peluang mendapatkan sertifikasi internasional di bidang pariwisata;
- i) Kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai industri, instansi negeri dan swasta, lembaga pendidikan lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri;



- j) Terbukanya peluang bisnis sesuai bidang keilmuan, kepakaran, sumberdaya dan jejaring yang dimiliki di Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor yang memungkinkan peluang kerja dan usaha bagi mahasiswa dan lulusan;
- k) Pergeseran struktur perekonomian yang semula lebih bertumpu pada sektor pertanian ke sektor manufaktur dan jasa, telah menyebabkan terbuka lebarnya kesempatan kerja di sektor manufaktur dan jasa, yang meningkatkan daya serap lulusan dari pengguna;
- l) Peluang untuk mengganti nama program studi sesuai dengan nomenklatur yang berlaku dari Dikti.

2. Faktor Ancaman

- a) Undang-undang dan regulasi lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ketat;
- b) Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan (globalisasi), termasuk rencana pendirian perguruan tinggi asing di Indonesia dan masuknya guru besar asing dengan imbalan yang lebih tinggi;
- c) Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang semakin berkualitas, yang antara lain dicirikan oleh nilai akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, serta perolehan SKPI dan sertifikasi kompetensi;
- d) Tuntutan pengguna terhadap inovasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin berkualitas;
- e) Semakin banyak cara penerimaan mahasiswa (*multiexit* dan *multientry*) oleh PTN, dan semakin meningkat persaingan antar Perguruan Tinggi Swasta;
- f) Kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global dan daya beli masyarakat untuk pendidikan tinggi terbatas;
- g) Kompetisi perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin semakin ketat;
- h) Tidak kondusifnya situasi Pendidikan dikarenakan pandemik COVID-19 yang belum jelas kapan akan berakhir;
- i) Terpuruknya dunia pariwisata karena pandemik COVID-19.

B. Situasi Lingkungan Internal

1. Faktor Kekuatan

- a) Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor memiliki komitmen untuk menciptakan dan mengembangkan keunikan di bidang pengembangan kepariwisataan dan



kewirausahaan dalam berbagai disiplin ilmu. Komitmen ini juga sebagai wujud untuk turut membangun dan mengembangkan pembangunan kepariwisataan dan kewirausahaan di dalam maupun di luar negeri;

- b) Lulusan dari berbagai Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sudah banyak yang berhasil baik dari industri didalam maupun diluar negeri maupun sudah mulai merintis dunia usaha;
- c) Pelayanan akademik yang semakin berkembang ke arah digital;
- d) Lokasi kampus yang sangat strategis dan mudah di akses di kota Bogor;
- e) Fasilitas untuk proses pembelajaran baik bagi dosen maupun mahasiswa jumlahnya memadai;
- f) Memiliki dosen yang kompeten di bidangnya, dengan rasio dosen mahasiswa memadai;
- g) Memiliki suasana pembelajaran dengan nuansa internasional;
- h) Memiliki budaya organisasi yang *hospitable*, *care*, dan *commitment* dalam membuat mahasiswa dari *anyone can be someone*;
- i) Terdapat lembaga penjaminan mutu yaitu Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI);
- j) Terdapat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
- k) Memiliki jejaring kerjasama nasional, dengan lembaga/instansi pemerintah dan swasta, serta lembaga/instansi internasional;
- l) Sedang mengembangkan LSP 1;
- m) Sedang merubah Prodi S1 dari Pariwisata menjadi Pariwisata.

2. Faktor Kelemahan

- a) Penerimaan mahasiswa baru berada pada tingkat seleksi yang rendah, berada pada rasio mahasiswa pendaftar dan mahasiswa lolos seleksi kurang dari 3:1;
- b) Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kompetitif nasional dan internasional belum optimal;
- c) Aktifitas dan tingkat partisipasi dosen untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal;
- d) Standar kompetensi tenaga kependidikan belum optimal ditingkatkan;
- e) Pembiayaan untuk penyelenggaraan pendidikan sebagian besar berasal dari pendapatan melalui BPP mahasiswa;
- f) Kualitas sarana dan prasarana laboratorium untuk proses pembelajaran dan pendukungnya belum optimal;



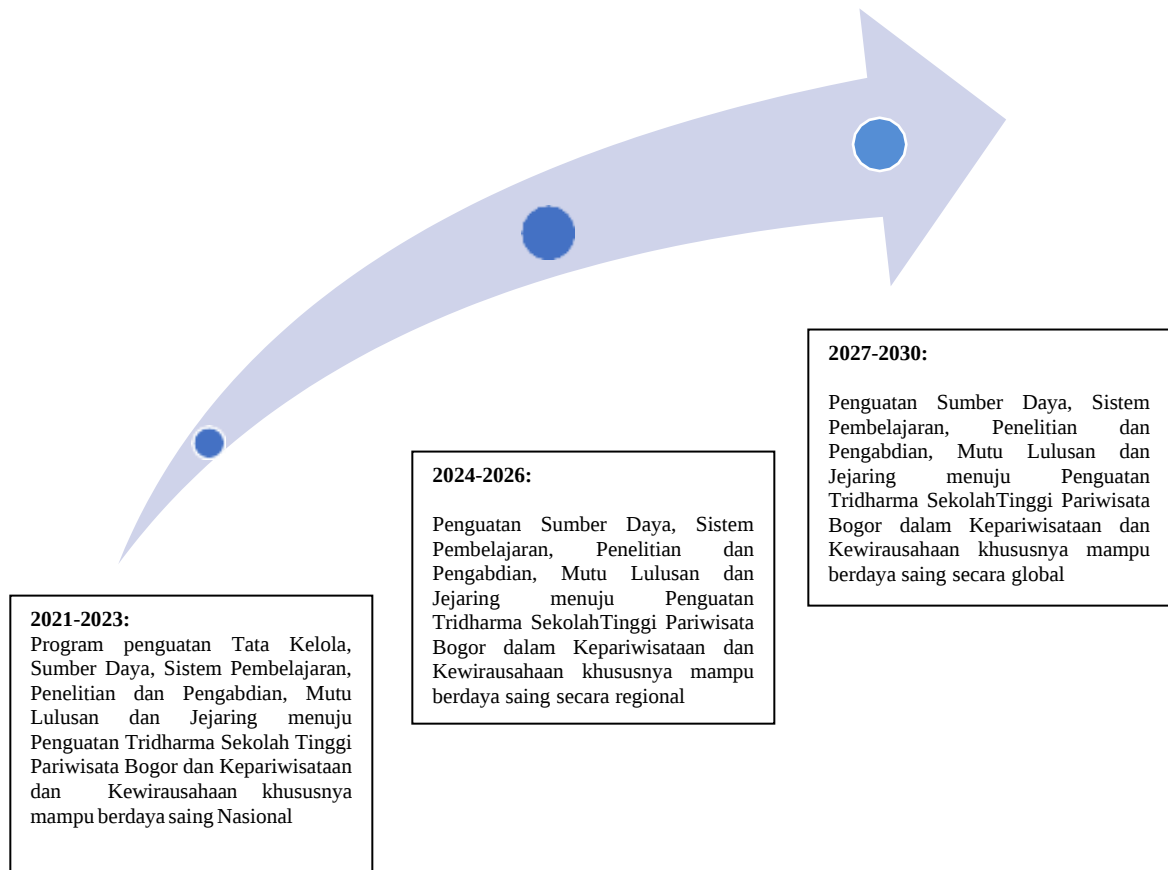
- g) Kontribusi alumni dalam pengembangan institusi belum optimal;
- h) Jejaring dengan alumni serta upaya untuk memberdayakan alumni belum maksimal.



BAB IV

PROGRAM PENGEMBANGAN

Untuk mencapai visi misi Institusi “Menjadikan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul dan berkarakter di bidang Pariwisata serta berdaya saing global di Tahun 2030” maka tahapan yang perlu dilakukan adalah dengan membuat program sesuai dengan milestone STP Bogor berikut ini:



Untuk program pengembangan Tahun 2021-2023 adalah program penguatan Tata Kelola, Sumber Daya, Sistem Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian, Mutu Lulusan dan Jejaring menuju Penguatan Tridharma Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dan Kepariwisata dan Kewirausahaan khususnya mampu berdaya saing Nasional, maka program pengembangan yang akan dilakukan di bagi menjadi beberapa Tahap:

Tahun 2021-2023:

- Penguatan Tata kelola
 - a) Memperkuat kualitas budaya akademik melalui implementasi SPMI secara berkelanjutan
 - b) Penguatan tata kelola institusi berbasis digital
 - c) Peningkatan pelayanan terhadap para *stakeholder*



- d) Peningkatan jejaring / kerjasama
- e) Pengontrolan perolehan dan penggunaan dana
- f) Peningkatan akreditasi Institusi
- g) Pengembangan LSP 1
- h) Perubahan Prodi S1
- i) Pengembangan Lembaga International
- Peningkatan Mutu Sumber daya
 - a) Peningkatan kinerja proses belajar mengajar dosen
 - b) Peningkatan Jabatan Akademik Dosen
 - c) Peningkatan Sertifikasi Dosen
 - d) Peningkatan kinerja tenaga kependidikan
 - e) Peningkatan kapasitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan dalam bentuk studi lanjut maupun peningkatan kompetensi lainnya.
- Penguatan Sistem Pembelajaran
 - a) Diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran
 - b) Pengembangan kurikulum program studi Diploma III, Diploma IV, dan Sarjana
 - c) Penguatan Sistem Informasi Akademik
 - d) Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- Peningkatan kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat baik dari dosen maupun mahasiswa
 - a) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah baik dari dosen maupun mahasiswa yang terakreditasi SINTA
 - b) Mendapatkan dana hibah Penelitian dan pengabdian masyarakat dari Institusi skala nasional
 - c) Penerbitan Jurnal Ilmiah online (OJS) dan terakreditasi SINTA 4/5
 - d) Peningkatan perolehan HKI
- Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan
 - a) Peningkatan penyerapan pasar nasional terhadap lulusan
 - b) Terus memantau dan meningkatkan bidang kerja lulusan, waktu tunggu, dan jenis pekerjaan mahasiswa
 - c) Peningkatan wirausaha mahasiswa
 - d) Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal nasional
 - e) Peningkatan karya ilmiah mahasiswa yang disitasi
 - f) Peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan
 - g) Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa



- Peningkatan kerjasama di dalam negeri
 - a) Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di Indonesia untuk dijadikan referensi
 - b) Meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah untuk tridharma
 - c) Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka terutama dalam *on the job training* / PKL skala nasional;
 - d) Meningkatkan kerjasama dengan asosiasi terutama di bidang perhotelan dan pariwisata skala nasional

Untuk program pengembangan jangka menengah (2024-2026) maka program pengembangan yang akan dilakukan adalah Penguatan Sumber Daya, Sistem Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian, Mutu Lulusan dan Jejaring menuju Penguatan Tridharma Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dalam Kepariwisataan dan Kewirausahaan khususnya mampu berdaya saing secara regional dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2024-2026:

- Penguatan tata kelola
 - a) Peningkatan pelayanan terhadap para *stakeholder* di skala regional
 - b) Peningkatan jejaring / kerjasama terutama skala ASEAN
 - c) Mendapatkan dana hibah baik nasional maupun dari luar negeri setidaknya skala ASEAN
 - d) Peningkatan jumlah dan jenis income generating unit bisnis
 - e) Membentuk Jaringan alumni yang kuat
 - a) Memperkuat kualitas budaya akademik melalui implementasi SPMI secara berkelanjutan
 - b) Meningkatkan akreditasi Sarjana
 - c) Meningkatkan akreditasi Diploma Empat
 - d) Meningkatkan akreditasi Diploma Tiga
 - e) Mendapatkan dana hibah dan beasiswa dari Pemerintah maupun dari Industri di Indonesia
 - f) Membentuk Jaringan alumni yang kuat
- Peningkatan Mutu Sumber Daya
 - g) Peningkatan infrastruktur
 - h) Peningkatan Jabatan Akademik Dosen
 - i) Peningkatan Sertifikasi Dosen



- j) Peningkatan kapasitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan dalam bentuk studi lanjut maupun peningkatan kompetensi lain skala ASEAN
- Penguatan Sistem Pembelajaran
 - a) Penguatan capaian pembelajaran dengan penguatan di karakter nusantara dan hospitality/ keramah tamahan
 - b) Penguatan capaian pembelajaran dengan penguatan mata kuliah yang mendukung kewirausahaan
 - c) Pengembangan kurikulum yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan generasi milenial yang Tangguh dan sesuai dengan ASEAN Tool Box
- Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
 - a) Peningkatan kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat baik dari dosen maupun mahasiswa serta integrasinya dalam proses pembelajaran
 - b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah baik dari dosen maupun mahasiswa yang terakreditasi International
 - c) Mendapatkan dana hibah Penelitian dan pengabdian masyarakat dari Institusi International
 - d) Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru berdampak sosial dan bernilai ekonomi
 - e) Menghasilkan produk inovasi yang tepat guna melalui kegiatan R&D
 - f) Penerbitan Jurnal Ilmiah Program Studi Sarjana
 - g) Pengembangan pusat-pusat riset dengan SDM yang mumpuni
 - h) Peningkatan kemampuan dosen sebagai periset berskala regional
- Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan
 - a) Peningkatan mutu akademik Mahasiswa agar mampu bersaing secara regional
 - b) Peningkatan penyerapan pasar skala ASEAN terhadap lulusan
 - c) Peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan skala ASEAN
 - d) Peningkatan Jumlah Prestasi Mahasiswa akademik maupun non akademik skala ASEAN
 - e) Membentuk karakter mahasiswa yang mampu bersaing setidaknya ditingkat ASEAN serta memiliki karakter yang unggul terutama dalam hal hospitality dan kekuatan karakter nusantara/ bangga akan negara
- Peningkatan kerjasama baik di dalam maupun di luar negeri
 - a) Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di skala ASEAN;
 - b) Meningkatkan Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka terutama dalam *on the job training*



/ PKL skala ASEAN;

- c) Meningkatkan kerjasama dengan asosiasi terutama di bidang perhotelan dan pariwisata skala ASEAN;
- d) Meningkatkan kerjasama dengan kampus luar negeri untuk tridharma skala ASEAN

Untuk program pengembangan jangka Panjang (2027-2030) maka program pengembangan yang akan dilakukan adalah Penguatan Sumber Daya, Sistem Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian, Mutu Lulusan dan Jejaring menuju Penguatan Tridharma Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor dalam Kepariwisata dan Kewirausahaan khususnya mampu berdaya saing secara global dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2027-2030:

- Penguatan tata kelola
 - a) Peningkatan pelayanan terhadap para *stakeholder* skala Global
 - b) Peningkatan jejaring / kerjasama terutama skala global
 - c) Mendapatkan dana hibah baik nasional maupun dari luar negeri setidaknya skala global
 - d) Peningkatan jumlah dan jenis income generating unit bisnis
 - e) Pengakuan dan penghargaan nasional dan internasional
 - f) Meningkatkan akreditasi Institusi menjadi unggul
 - g) Meningkatkan akreditasi program studi Diploma Tiga menjadi Unggul
 - h) Meningkatkan akreditasi program studi Diploma Empat menjadi Unggul
 - i) Meningkatkan akreditasi program studi Sarjana menjadi Unggul
- Peningkatan Mutu Sumber Daya
 - a) Peningkatan infrastruktur
 - b) Peningkatan Jabatan Akademik Dosen
 - c) Peningkatan Sertifikasi Dosen
 - d) Peningkatan kapasitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan dalam bentuk studi lanjut maupun peningkatan kompetensi lain skala Internasional
- Penguatan Sistem Pembelajaran
 - a) Penguatan capaian pembelajaran dengan penguatan di karakter nusantara dan hospitality/ keramahtamahan
 - b) Penguatan capaian pembelajaran dengan penguatan mata kuliah yang mendukung kewirausahaan
 - c) Pemutakhiran kurikulum setiap program studi skala International



- d) Penguatan sistem pembelajaran secara international
- Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
 - a) Peningkatan kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat baik dari dosen maupun mahasiswa skala International
 - b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah baik dari dosen maupun mahasiswa yang terakreditasi International
 - c) Mendapatkan dana hibah Penelitian dan pengabdian masyarakat dari Institusi International
 - d) Penerbitan Jurnal Ilmiah Program Studi Sarjana terakreditasi SINTA
 - e) Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada penciptaanpengetahuan baru berdampak sosial dan bernilai ekonomi
 - f) Pengembangan pusat-pusat riset dengan SDM yang mumpuni
 - g) Peningkatan kemampuan dosen sebagai periset berskala internasional
- Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan
 - a) Peningkatan mutu akademik Mahasiswa agar mampu bersaing skala internasional
 - b) Peningkatan penyerapan pasar skala International terhadap lulusan
 - c) Peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan skala internasional
 - d) Peningkatan Jumlah Prestasi Mahasiswa akademik maupun non akademik skala internasional
 - e) Membentuk karakter mahasiswa yang mampu bersaing setidaknya ditingkat global serta memiliki karakter yang unggul terutama dalam hal hospitality dan kekuatan karakter nusantara/ bangga akan negara.
- Peningkatan kerjasama baik di dalam maupun di luar negeri
 - a) Terus meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain skala global;
 - b) Terus meningkatkan ,kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri terutama dalam *on the job training* / PKL skala global;
 - c) Terus meningkatkan kerjasama dengan asosiasi terutama di bidang perhotelan dan pariwisata skala global;
 - d) Terus meningkatkan kerjasama dengan kampus luar negeri untuk tridharma perguruan tinggi dengan skala global



BAB V

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor tahun 2021-2030 merupakan acuan bagi pengembangan kampus dalam fungsi tridharma perguruan tinggi. Dengan adanya RIP ini diharapkan segenap pimpinan dan sivitas Akademika Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor bersama-sama menentukan langkah dalam membuat kebijakan dan program untuk merealisasikan visi misi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun untuk jangka waktu 10 tahun yang dalam pelaksanaannya sangat ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, (d) meningkatnya budaya kualitas atau mutu. Diharapkan dengan adanya RIP ini dapat meningkatkan kinerja dari STP Bogor selama 10 (sepuluh) tahun ke depan dan dapat mencapai visi misi yang sudah ditetapkan. Terimakasih.

